

ARSITEKTUR MODEREN DAN PASCA MODEREN

PERTEMUAN KETIGABELAS – TATAP MUKA + DUKUNGAN MULTIMEDIA + DISKUSI

ARSITEKTUR PASCA MODEREN (POST MODERN ARCHITECTURE)

LATAR BELAKANG

- Tahun 1960-an + 1970-an ► Tahun-tahun yang mempertegas bahwa PUTARAN PERTAMA Modernisme dalam Arsitektur = Arsitektur Modernen (AM) yang dipicu oleh Revolusi Industri pada akhir abad 18 (tahun 1789) dan telah berhasil melampaui 3 GENERASI + 3 FASE ► Dinyatakan BERAKHIR sebagai pergerakan yang hidup dan yang sebelumnya dianggap mampu mengantisipasi pertumbuhan di masa yang akan datang.
- MODERNISME secara verbal telah dinyatakan MATI ► Berita kematian AM terbaca di seluruh jasad yang tidak terkuburkan (gedung-gedung AM) oleh para pendukung gelombang baru (*new wave*) pergerakan arsitektur yang jelas-jelas lebih menyukai Historisme + Simbolisme Berkilauan + Ornamentasi yang Lebih Hidup + Model-model Vernakular Sederhana (ciri Arsitektur *Post Modern*).
- Setelah pertengahan tahun 1970-an, *Avant Garde Style* = Langgam Baru ini kemudian menyebut dirinya sebagai *POST MODERNISM* = PASCA MODERNISME. Istilah ini telah mengakibatkan suatu polemik yang cukup VALID untuk menjauhkan pergerakan ini dengan pergerakan sebelumnya yaitu AM.
- Di pertengahan 1980-an penggunaan istilah Pasca Modernisme lebih menunjukkan KESULITAN yang muncul daripada KEUNTUNGAN yang ditawarkan. Pasca Modernisme, termasuk dalam arsitektur, dianggap sebuah pergerakan yang tidak *Post Modern* namun lebih tepat disebut *Hyper-Modern*, dan kenyataan ini akan semakin membuat rancu dan kontradiktif istilah bersangkutan.
- Selama para arsitek Pasca Modernen mengkhawatirkan bahwasanya tujuan mereka bukan Fesyen Sesaat + Dalam Waktu yang Singkat, seperti banyak terjadi pada Fenomena Artistik Kiwari, maka kecenderungan karakter dalam istilah tersebut tidak perlu dikhawatirkan. Akan tetapi begitu aliran Pasca Modernisme menguat dan menjadi pergerakan yang luas dan tidak terbandung lagi dan seluruh Arsitek Terkemukanya yang berpaling dari tujuan semula di awal tahun 1980-an, maka kita memerlukan istilah lain dari *Post Modernism* agar tidak membingungkan.
- Pergerakan Baru ini akan lebih tepat apabila diberi istilah Modernisme Kedua = *Second Modernism*. Istilah bersangkutan disesuaikan dengan modernitas otentik dari perkembangan tersebut, bahkan dengan segala muatannya seperti: Bentuk-bentuk Historis dan Ciri-cirinya + Simbolisme + Muatan Eksplisit lain jauh dari Modernisme Awal. Modernisme Kedua adalah pergerakan moderen dalam Struktur + Abstraksi + Ironi + Moderen dalam seluruh cara mendasar seperti Ekspresi Budaya + Sosial, Akhir Abad 20. Akan tetapi muncul dimensi lain pada pergerakan ini yang memastikannya sebagai pergerakan

Modernisme Kedua, namun hal tersebut memastikan bahwasanya perkembangan arus ini kemungkinan besar hanyalah bagian dari seluruh siklus proses kristalisasi modernisme.

- Banyak tokoh Modernisme Kedua yang dipengaruhi oleh beragam pendahulunya dari Modernisme dalam Arsitektur (AM) seperti: *Art Nouveau*, *Early Modernist Vienna*, Perret, dan *Late Le Corbusier*. Namun yang lebih relevan adalah pengaruh *trend* abad 20 lainnya yang berjalan paralel dengan mereka. Untuk dapat mengeksplorasi akar-akar moderen dari Modernisme Kedua, ada baiknya apabila kita mengenal terlebih dahulu Otentitas Sejarahnya.

TRADISIONALISME

Akhirnya pergerakan baru ini mendapat resistensi kuat dari Modernisme pada tiga dekade awal. Secara sederhana, hal ini dikarenakan oleh para arsitek progresif yang menolak historisme pada perpindahan abad tidak akan menyesatkan kita melalui pemikiran mereka yang telah diikuti oleh seluruh dunia. Terlepas dari itu, arsitektur awal abad 20 khususnya karakter Monumental, Formal, dan Komersial mengambil bentuk dari apa yang disebut sebagai TRADISIONALISME, yang mengakomodasi jenis gedung-gedung baru dengan cover = selimut *Old Fashioned* = Kuna.

Skyscraper = Pencakar Langit di New York merupakan gedung tradisionalisme abad 20 terbaik. Sejak awal gedung-gedung tersebut telah dibedakan oleh skalanya yang tidak terkalahkan dan gaya teatral dengan semangatnya yang tinggi. Gedung-gedung New York yang merupakan antitesis pelat-pelat boks Chicago Barat bagian Tengah yang serius ternyata sangat ekstrim, massa berbentuk bebas dengan detil mewah serta mahkota flamboyan seperti: *Mansards*, *Domes*, dan *Steeple*s. Contoh: Cass Gilbert, Woolworth Building, New York, 1913, tinggi 792 feet = 238 m. Gedung Perkantoran 29 lantai dan 50 lantai. Kontrol proporsi yang sangat cerdas, *setbacks*, pengelompokan jendela, dan artikulasi vertikal. Vertikalisme. Beragam formula Gotik telah diterapkan pada gedung ini dan beliau mengatakan mengerjakan *Cathedral of Commerce* terasa lebih *spiritual*.

MODEREN TRADISIONALIS (DAN ART DECO)

Pada periode antara peperangan para Arsitek Tradisionalis merespon mode-mode dengan *style* baru abad 20 bahkan akhirnya menjadi sangat Modern = *Straight Modern*. Pada awalnya mereka mempertahankan Modernisme dan menyaringnya melalui visi Tradisionalis, seringkali kombinasi dengan sumber-sumbernya baik Tradisionalis maupun Moderen. Hasil-hasil eklektik menyerang keduanya baik para Tradisionalis Garis Keras maupun para Moderen Absolut. Namun masih saja *style* kombinasi populer ini, yang disebut Moderen Tradisionalis = *Tradisionalist Modern*, kesuksesannya sangat pesat.

Mode para Moderen Tradisionalis secara umum disebut *ART DECO*, setelah manifestasi awalnya di *Exposition Internationale des Arts Decoratifs et Industriels Modernes* di Paris, tahun 1925. *ART DECO* adalah sebuah *style* yang banyak digunakan dalam seni dekoratif: suatu kombinasi antara Modernisme Eropa yang terinspirasi Kubis = *Cubist* dengan bentuk-bentuk mesin Ritmik yang *Streamline*, Ekstrik *Pre-Columbian*, dan Gambaran *Zig Zag* Navajo, dan warna-warna *Gaudy* (warna-warna cerah mencolok namun kurang memiliki selera) serta Material Mengkilap seperti Plastik, Aluminium, *Stainless Steel* digabung dengan Kayu dan

Batuan yang mahal. Contoh sempurna dari mode ini adalah: *Chrysler Building*, William van Allen, New York, 1930.

COUNTER MODERNISM

Dalam pencarian akar Post Modernism = Second Modernism yang melibatkan begitu banyak muatan historis, sejauh ini pergerakan dianggap sebagai kelanjutan dari historisme atau TRADISIONALISME abad 20 dan merupakan akomodasi ide-ide Modernis di dalam format Tradisional (*Tradisionalist Modern*). Saat ini kita sudah sampai pada FASE KETIGA, fase saat ide-ide Modernis diakomodasi di dalam format Modernis yaitu fase yang disebut sebagai COUNTER MODERNISM. Dua arsitek UNIK yang tidak pernah benar-benar dapat ditempatkan atau dibedakan di sepanjang ini oleh para sejarawan adalah ALVARO AALTO dan LOUIS I KAHN. Lihat kembali perkuliahan tentang Alvaro Aalto dan Louis I Kahn.

TOKOH-TOKOH POST MODERNISM (SECOND MODERNISM)

1. Robert Venturi, *Venturi's Guild House Retirement Home*, Philadelphia, Pa. (1960 – 1963) menunjukkan determinisme Venturi dalam menterjemahkan istilah-istilah psikologi yang perseptif seperti Ambiguity + Memory + Kontradiksi ke dalam Bahasa Arsitektur.
2. Charles (Willard) Moore, dikenal sebagai Charles Moore ► *Moore's Kresge College*, University of California, Santa Cruz (1973-1974). Kontribusi terpenting Moore adalah komitmennya untuk mengadaptasi karakter Regional = Setempat + Penggunaan Bahasa *Sign* = isyarat yang dapat membangkitkan memori. Namun selama proses pengejawantahannya Moore tidak terhindar dari elemen-elemen Eklektis + Maneris. Pendekatan teorinya untuk menghasilkan gedung yang Impresive Locality tetap menyentu arsitektur yang ditentukan oleh Regionalitas + Pemikiran Kiwari yang diperoleh dari pendidikan arsitektur Rasional.
3. Oswald Mathias Ungers, dikenal sebagai OM Ungers ► *The Architect's Own House*, Köln Mungersdorf (1959). Salah satu Tokoh Praktis Jerman yang sangat penting dalam bidang *New Rationalistic Architecture* = *Rational Architecture* ► Ungers melakukan eksperimen tipologi radikal yang merupakan gabungan gaya Aldo Rossi + Konsepsi Romantis di beberapa bagian yang terinspirasi dari Friedrich Schinkel (arsitek Jerman).
4. Hans Hollein, *Schullin Jewellery Store*, Vienna (1972-1974). Salah satu tokoh penting yang dikaruniai kemampuan untuk menjadi penengah antara Seni-Desain-Arsitektur.
5. Robert AM Stern, dikenal sebagai Robert Stern, *Ehrman House*, Amonk, New York, 1975. Berposisi dengan Abstraksi + Orientasi Teknologi yang dikritisinya melalui langgam International Style. Stern mengusulkan arsitektur yang Asosiasional + Persepsional + Membumi dalam Konteks Budaya ► dicapai dengan cara kembali ke Sejarah + Melalui Kolase Eklektis dengan Penuh Kesadaran + Superimposisi Bentuk-bentuk Mapan yang Dimuati Makna Baru.
6. Michael Graves, *Michael Grave's Colorful Public Services Building Portland*, menampung *City Government Offices*. Salah satu struktur besar pertama dengan langgam arsitektur Pasca Moderen = *Post Modern Architecture Style*. Keunggulan bentuk arsitektur Graves membawanya kembali menuju Sejarah + Antik + Rasionalistik.

7. Philip Johnson, *Glass House New Canaan, Connecticut, 1949*. Alasan mengapa Johnson kurang pengikutnya ► karena mereka hanya mampu meniru *Hollow Masks*, bentukan-bentukan Johnson hanya membuat arsitektur atraktif bagi para patron yang hanya peduli dengan penampilan dan hanya untuk memuaskan keinginan publik.
8. James Stirling, *Housing in Rucon New Town (1967-1976)*. Penggunaan elemen sejarah pada karyanya dilakukan dengan penuh kesadaran daripada elemen moderen pada karya-karya awalnya. Dengan Kepolosannya = Tanpa Prasangka + Kurangnya Pra Konsepsi ► karyanya menjadi begitu penting, ketidakterdugaan pemenuhan kebutuhan para kliennya membuat karya-karyanya akan tetap diminati oleh generasi berikutnya.
9. Aldo Rossi, *San Cataldo Cemetery, Modena (with Gianni Braghieri, 1971–1976, 1980–1985)*. Rossi mengukuhkan karya-karyanya sebagai arsitek dengan teori yang menakjubkan ► Prinsip yang diformulasikan pada tahun 1966 *L'Architettura della Citta*. Rosi juga salah seorang penemu dan eksponen penting dari Rational Architecture.
10. Arata Isozaki, karya: *Fujimi Country Clubhouse, Oita, 1972–1974*, langgam barunya tumbuh ► akibat dari keinginan untuk mendobrak prinsip-prinsip rasionalistik AM dan menggantinya dengan estetika Neo-Maneris yang mencabut ajaran-ajaran ortodok modernisme. Pendekatan Maneris menekankan Fragmentasi + *Dissonance*/ Ketidakcocokan + Debasement of Skeleton = Pengurangan Kulit Luar + Elemen-elemen Heterogen ► menggunakan Metafora Ekstensif.
11. SITE, *Sculpture in the Environment*, James Wine ► menggunakan Metafora Ekstensif = Luas – 1978, merupakan organisasi multidisiplin yang dibentuk oleh James Wine pada tahun 1979.